

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah bersifat kualitatif yaitu penelitian yang datanya ditanyakan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kata-kata disusun dalam bentuk kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.

Sharan B. dan Merriam (2007) menyatakan bahwa kualitatif merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral. Penelitian kualitatif tertarik untuk memahami bagaimana orang-orang menginterpretasikan pengalamannya. Seluruh tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya; memberikan makna; dan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya. Penelitian kualitatif ingin memahami fenomena berdasarkan pandangan partisipan atau pandangan internal *perspektive emic*, dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal *perspektive etic*.

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti suatu obyek, dengan peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi (gabungan), kemudian dianalisis secara induktif/kualitatif.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara atau langkah yang di tempuh untuk memperoleh data yang akurat. Cara mencari kebenaran yang pandang secara ilmiah adalah metode penelitian (winarno,1982:26). Metode yang digunakan pada

penelitian yakni penelitian tindakan lapangan, berupa penelitian deskriptif yaitu tentang penggunaan metode drill dalam upaya memperkenalkan ansambel gitar bas sejenis pada mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Metode ini dilakukan oleh penulis untuk melihat atau mengamati proses latihan, dan penulis terlibat langsung sebagai pelatih dan mempelajari tentang ansambel gitar bas sejenis pada mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian dalam penelitian ini tepatnya akan di laksanakan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Pemilihan lokasi penelitian ini di latarbelakangi oleh hal-hal berikut;

- a. Belum pernah dilakukan penelitian di Kampus tersebut tentang pembelajaran ansambel pembelajaran gitar bass sebagaimana peneliti lakukan.
- b. Ketersediaan sarana yang mendukung penelitian seperti gitar bass, sehingga siswa/i tidak pernah mempelajarinya.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei selama 1 bulan.

D. Teknik Pengumpulan dan Jenis Data

Proses pengumpulan data membutuhkan teknik pengumpulan data yang baik, tepat dan benar. untuk kebutuhan ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data adalah :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengalaman meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indera yang dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto 2013: 272). Observasi merupakan teknik penelitian berupa deskripsi yang faktual, cermat, terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia sosial serta konteks di mana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Dalam penelitian penulis akan mengobservasi mengenai proses pengenalan ansambel gitar bass elektrik bagi mahasiswa semester IV Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dari hasil observasi yang di lakukan pada mahasiswa semester IV oleh peneliti terdapat suatu titik terang, bahwa memainkan ansambel menggunakan alat musik gitar bass belum pernah dilakukan di program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

2. Teknik Wawancara

Wawancara (interview) adalah dialog yang dilakukan pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto 1998:145). Adapun bentuk wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara berencana dan wawancara tidak berencana. Wawancara berencana adalah suatu wawancara yang telah dipersiapkan atau suatu bentuk wawancara yang telah disusun dalam bentuk pertanyaan kepada responden, wawancara yang tidak berencana adalah suatu bentuk wawancara yang tidak mempunyai persiapan sebelumnya, atau bersifat spontanitas (koetjaraningrat, 1991 : 18.19). Dalam tahap ini penulis akan

mewawancarai Mahasiswa semester IV Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang.

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Musik tentang ansambel gitar bas elektrik, hampir semua dari mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Musik belum pernah mendengar atau melihat pertunjukan tentang ansambel gitar bass elektrik itu sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto 1988 :26). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Hasil dokumentasi ini disusun menjadi data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan pengamatan. Hasil dokumentasi berupa gambar dan video. Melalui teknik dokumentasi peneliti dapat mempelajari bahan dokumen yang berhubungan dengan semua proses yang berlangsung di lapangan.

4. Jenis Data

Sesuai dengan sumber data yang diperoleh, maka penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dan primer.

a. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari aktivitas bersama mahasiswa di tempat pelaksanaan penelitian.

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia yang dapat menunjang kelengkapan data primer.

E. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu penelitian yang mendukung proses penelitian selama masa penelitian, di antaranya :

3. Kamera digital, berfungsi untuk mendokumentasikan foto maupun video selama proses penelitian berlangsung.
4. Alat musik gitar bass
5. Kabel jek
6. Speaker
7. Partitur lagu *Isn't she lovely*

Isn't She Lovely

Subtitle

Arr. Anto Anabokay

Bass Guitar 1

Bass Guitar 2

Bass Guitar 3

Measures 1-2. Bass Guitar 1 and 2 feature triplets of eighth notes. Bass Guitar 3 plays a whole note chord.

B. Guit. 1

B. Guit. 2

B. Guit. 3

Measures 3-5. Bass Guitar 1 and 2 feature triplets of eighth notes. Bass Guitar 3 plays a whole note chord.

B. Guit. 1

B. Guit. 2

B. Guit. 3

Measures 6-8. Bass Guitar 1 and 2 feature triplets of eighth notes. Bass Guitar 3 plays a whole note chord.

B. Guit. 1

B. Guit. 2

B. Guit. 3

Measures 9-11. Bass Guitar 1 and 2 feature triplets of eighth notes. Bass Guitar 3 plays a whole note chord.

12

B. Guit. 1

B. Guit. 2

B. Guit. 3

15

B. Guit. 1

B. Guit. 2

B. Guit. 3

18

B. Guit. 1

B. Guit. 2

B. Guit. 3

20

B. Guit. 1

B. Guit. 2

B. Guit. 3

F. Teknik Analisis Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian satu pokok atas berbagai bagiannya dan penelahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diangkakan atau bersifat non numerik (data yang tidak bisa di manipulasi). Teknik analisis data kualitatif pada umumnya merupakan bahasan konseptual suatu permasalahan.

G. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah metode imitasi dan drill dengan rincian sebagai berikut.

8. Pertemuan pertama:

- a. Peneliti mengumpulkan mahasiswa yang berminat pada gitar bass
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, pengenalan ansambel gitar bass elektri dengan menggunakan metode drill kepada peserta yang akan menjadi sasaran penelitian.
- c. Peneliti memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang mendasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatih.

9. Pertemuan kedua:

- a. Peneliti memberikan contoh posisi duduk yang baik dan banar dalam memainkan alat musik gitar bass
- b. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk meniru contoh yang sudah diberikan peneliti.

c. Peneliti memberikan pengertian tentang apa itu ansambel gitarbas elektrik kepada mahasiswa sebagai objek penelitian

d. Evaluasi perbaikan

10. Pertemuan ketiga

a. Peneliti menjelaskan tentang etude 1



b. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta untuk mencoba latihan pada etude 1

c. Evaluasi perbaikan

11. Pertemuan keempat :

a. Peneliti mengulang kembali latihan pada etude 1

b. Peneliti mengecek kembali sejauh mana perkembangan peserta hasil latihan pada etude 1

c. Setelah mengecek peneliti membagikan peserta ke dalam kelompok kecil sesuai dengan kemampuan mereka dalam memainkan alat musik gitar bass.

d. Evaluasi perbaikan

12. Pertemuan kelima.



a. Peneliti menjelaskan tentang etude 2 (memainkan akord pada lagu dari nada dasar E

- b. Peneliti memberi kesempatan kepada sasaran untuk mencoba latihan pada etude 2
- c. Evaluasi perbaikan

13. Pertemuan keenam:

- a. Peneliti mengulang kembali latihan pada etude 2
- b. Peneliti mengecek kembali latihan pada etude 2 sejauh mana perkembangan para mahasiswa dari hasil latihan etude 2
- c. Evaluasi perbaikan

14. Pertemuan ketujuh:

- a. Peneliti menjelaskan tentang etude 3 (memainkan bass pada lagu dari nada dasar E)



- b. Peneliti memberikan kesempatan kepada sasaran untuk mencoba latihan pada etude
- c. Evaluasi perbaikan

15. Pertemuan kedelapan:

- a. Peneliti mengulang kembali latihan pada etude 3
- b. Peneliti mengecek kembali latihan pada etude 3 sejauh mana perkembangan para mahasiswa dari hasil latihan etude 3
- c. Evaluasi perbaikan

16. Pertemuan kesembilan:

- a. Peneliti membagikan partitur lagu *isn't she lovely*
- b. Peneliti memberikan latihan lagu pokok dari birama 1-15

- c. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk latihan lagu pokok dari birama 1-15
 - d. Evaluasi perbaikan
17. Pertemuan kesepuluh:
- a. Peneliti mengulang kembali latihan lagu pokok dari birama 1-15
 - b. Peneliti mengecek kembali sejauh mana perkembangan latihan peserta dalam latihan model lagu *Isn't she lovely* dari birama 1-15
 - c. Evaluasi perbaikan
18. Pertemuan kesebelas:
- a. Peneliti memberikan latihan lagu pokok dari birama 16-25
 - b. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk latihan lagu pokok dari birama 16-25
 - c. Evaluasi perbaikan
19. Pertemuan kedua belas:
- a. Peneliti mengulang kembali latihan lagu pokok dari birama 16-25
 - b. Peneliti mengecek kembali sejauh mana perkembangan latihan peserta dalam latihan model lagu *Isn't she lovely* birama 16-25
 - c. Evaluasi perbaikan
20. Pertemuan ketiga belas:
- a. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk melatih iringan pada model lagu secara keseluruhan
 - b. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendengarkan audio melodi dari model lagu *Isn't she lovely*

21. Pertemuan keempat belas:
 - a. Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya.
 - b. peserta diminta mengiringi lagu dengan menggabungkan audio melodi dari awal sampai akhir.
 - c. Evaluasi perbaikan
22. Pertemuan kelima belas:

Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya
23. Pertemuan keenam belas:

Geladi bersih
24. Pertemuan ketujuh belas:

Pengambilan video dan Pementasan

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan meliputi : latar belakang, perumusan masalah tujuan penelitian dan manfaat penelitian

Bab II: Landasan Teoritis meliputi : Seni musik , Alat musik, Alat musik gitar bass, Metode pembelajaran, Fungsi gitar bass, Cara menyetem gitar bass, Model lagu

Bab III: Metodologi penelitian meliputi: pendekatan dan metode penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, alat bantu penelitian, teknik analisis data, langka-langka penelitian.

Bab IV : Pembahasan hasil penelitian

Bab V : kesimpulan dan saran